

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
LEARNING TIPE SNOWBALLTHROWING MENGGUNAKAN
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAPADAMATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMKN 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



**Oleh
MAYA ANGGRAINI
NIM. 14004072**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

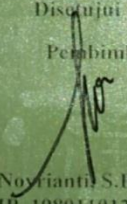
Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe
Snowball Throwing Menggunakan Media Video Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMKN 4
Padang

Nama : Maya Anggraini
NIM/BP : 14004072/2014
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

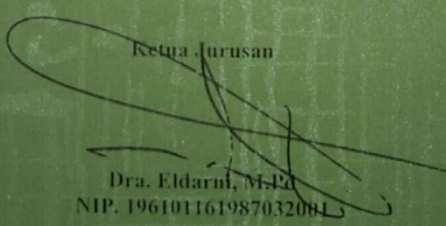
Padang, 14 Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Novrianti S.Pd., M.Pd
NIP. 198011012008012014

Ketua Jurusan


Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 196101161987032004

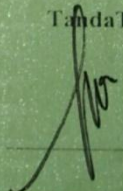
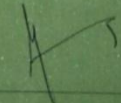
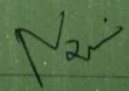
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

JudulSkripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing* Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMKN 4 Padang
Nama : Maya Anggraini
NIM/BP : 14004072/2014
Program Studi: Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Novrianti, S.Pd., M.Pd NIP. 198011012008012014	
Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 198301262008122002	
Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd NIP. 197811292003121001	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Angraini
NIM/BP : 14004072/2014
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing* Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMKN 4 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 4 Agustus 2018
Yang menyatakan



Maya Anggarini
NIM. 14004072

ABSTRAK

Maya Anggraini (14004072) : **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMKN 4 Padang**

Berdasarkan hasil observasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, dan siswa kelas X kurang aktif dalam pembelajaran, pembelajaran berpusat kepada guru serta siswa cenderung merasa bosan. Untuk itu diperlukan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa dituntut untuk aktif dan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* menggunakan media video. Disamping itu, penggunaan media video dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Penelitian berbentuk kuantitatif *quasy experiment*. Populasi penelitian siswa kelas X jurusan Seni Lukis di SMKN 4 Padang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, kelas X Seni Lukis A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X Seni Lukis B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berbentuk tes tertulis. Alat pengumpul data adalah lembar soal dan lembar jawaban tes berbentuk obyektif sebanyak 50 butir soal. Dari hasil yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tes yang diujikan pada siswa kelas X jurusan Seni Lukis yang diikuti oleh 30 siswa pada mata pelajaran sejarah sudah reliabel tidak terdapat korelasi yang signifikan antara nilai tes yang dibuat. Jenis data berupa hasil belajar siswa. Sumber datanya adalah siswa. Data diolah dengan menggunakan t-test.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas X Seni Lukis A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan media video lebih tinggi dari pada kelas X Seni Lukis B sebagai kontrol yang menggunakan model konvensional dengan media video. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai 85,73 pada kelas eksperimen dan 81,80 pada kelas kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan t-test menunjukkan hasil t_{hitung} 2,558 sedangkan t_{table} 2,000 pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05), sehingga $t_{hitung} > t_{table}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* menggunakan media video dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media video.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari kejahiliyahhan kepada manusia yang beradap dan berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing* Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMKN 4 Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Novrianti, S.Pd.,M.Pd selaku penasihat akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan beserta staf dan karyawan yang telah membantu kelengkapan administrasi skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Zulkifli S,Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Mudrika Welli S,Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah di SMKN 4 Padang, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku ayahanda Adlis dan ibunda Dessy yang telah mendo'akanku dan memberikan dukungan moral, materil serta memberikan semua bentuk support.
8. Kepada saudaraku kakak Soffy Roddlyya dan adikku Putri Diana yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan, support, dsb.
9. Kepada CIS ku (Mardilla Turzika, Natasha Audina, Silvia Nazra dan Ovika Rukmana) yang telah menemaniku, mensupport selama kuliah, mengingatkan disaat lupa, menjadi teman terbaik yang selalu ada disaat senang dan sedih, dan disaat akhir perkuliahan inilah pertemanan benar-benar diuji. Dan kalian tetap ada.
10. Kepada Gana Agustin yang telah mendukungku dan selalu memberi support disaat keadaan mulai melemah.
11. Kepada Cinthya Elyyeni Yohanes yang selalu menemani hari-hariku beberapa semester dan sampai sekarang aku tetap sayang sama adek.

12. Kepada teman, senior dan orang-orang terdekat lainnya yang telah memberi support, bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

13. Dan juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dari ketidaksempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, 14 Agustus 2018

Maya Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoritis	10
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Hakikat Pembelajaran	11
c. Proses Pembelajaran	12
d. Prinsip-Prinsip Belajar	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	15
4. Media Pembelajaran	17
5. Hasil Belajar	21
6. Pendidikan Sejarah	22

B. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Menggunakan Media Video dengan Kawasan Teknologi Pendidikan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel Penelitian.....	32
C. Desain Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian	33
1. Tahap Persiapan	34
2. Tahap Pelaksanaan	35
3. Tahap Penyelesaian	38
E. Jenis dan Sumber Data	38
1. Jenis Data	38
2. Sumber Data.....	38
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data.....	45
1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Menggunakan Media Video	46
2. Data Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Belajar Konvensional dengan Media Video	47

B. Analisis Data	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	51
3. Uji Hipotesis.....	52
C. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.Jumlah Siswa dan Nilai Rata-Rata Kelas Ulangan Harian Sejarah Jurusan Lukis Kelas X SMKN 4 Padang	5
Tabel 2.Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.Desain Penelitian.....	33
Tabel 5.Perlakuan yang Diberikan Pada Kelas Sampel	35
Tabel 6.Perhitungan (dk) $\log S^2$	42
Tabel 7.Data Nilai Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X (Eksperimen).....	46
Tabel 8.Data Nilai Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X (Kontrol)	48
Tabel 9.Perbandingan Kelas.....	49
Tabel 10.Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	51
Tabel 11.Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel	52
Tabel 12.Hasil Akhir Uji t Hipotesis Penelitian.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Kerangka Konseptual Penelitian	29
Gambar2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen	47
Gambar3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	61
Lampiran 2.RPP Eksperimen	83
Lampiran 3. RPP Kontrol.....	158
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal	176
Lampiran 5. Validasi Soal.....	179
Lampiran 6.Soal Test	187
Lampiran 7. Lembar Jawaban	194
Lampiran 8. Kunci Jawaban.....	195
Lampiran 9. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	196
Lampiran 10.Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	197
Lampiran 11.Perhitungan Means dan Varians.....	198
Lampiran 12.Persiapan Uji Normalitas Eksperimen.....	200
Lampiran 13. Persiapan Uji Normalitas Kontrol	202
Lampiran 14.Persiapan Perhitungan Uji Homogenitas	204
Lampiran 15. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	206
Lampiran 16. HasilPengujian dengan T-test.....	207
Lampiran 17. TabelNilai Z Distribusi Normal.....	208
Lampiran 18. Tabel Uji Liliefors	209
Lampiran 19. Tabel Nilai Chi Kuadrat	210
Lampiran 20. Tabel Nilai t	211
Lampiran 21. Tabel Dokumentasi.....	212
Lampiran 22. Surat Penelitian dari Jurusan	217
Lampiran 23. Surat Penelitian dari Dinas Provinsi.....	218
Lampiran 24. Surat Balasan dari Sekolah	219

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang dengan begitu pesat membuat semua orang berupaya untuk meningkatkan kualitas, kinerja dan produktivitas dalam segala bidang terutama pendidikan. Pendidikan sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan manusia berusaha untuk mengikuti perkembangan IPTEK agar tujuan pendidikan dapat dicapai dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini terjadi perubahan tujuan pendidikan yang bersifat global yaitu mempersiapkan peserta didik untuk terjun dalam cakupan yang lebih luas, tidak hanya nasional tetapi juga internasional. Hal itu sesuai dengan empat pilar tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh UNESCO yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together* dan *learning to do*. Dengan memperhatikan hal tersebut telah terlihat bahwa pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan yang bersifat kompetitif.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi dengan berbagai situasi yang ada disekitar individu siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Tanggung jawab guru adalah membelajarkan dan tanggung jawab siswa adalah belajar. Pembelajaran sangat berkaitan dengan bahan ajar, pada bahan ajar terdapat pengetahuan, nilai-nilai

kesusilaan, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar sangatlah kompleks dan dinamis. Usaha untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran.

Mata pelajaran sejarah Indonesia bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat atau ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia. Mengingat mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dan merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sejarah adalah salah satu pelajaran yang cenderung membosankan bagi siswa, oleh karena itu pembelajaran sejarah harus didesain semenarik mungkin dan agar menimbulkan dorongan untuk belajar sehingga mereka terikat dalam pembelajaran sejarah dan juga memiliki pemikiran positif terhadap sejarah. Usaha untuk meningkatkan aktifitas, partisipasi dan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik maka diterapkanlah media dan model pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif*.

Pembelajaran *kooperatif* adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator. Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan tentu

mampu memberi kesempatan dan peluang yang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal.

Salah satu teknik pembelajaran dalam model *kooperatif learning* adalah *snowball throwing* yang menurut asal katanya berarti bola salju bergilir, dapat diartikan sebagai tipe pembelajaran dengan menggunakan bola yang berisi pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama siswa. Kegiatan melempar bola akan membuat kelompok menjadi aktif, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya atau berbicara akan tetapi mereka juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain.

Dengan demikian kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab dari temannya dalam bola kertas. Sebelum kegiatan menggulung kertas dilaksanakan terlebih dahulu ditayangkan sebuah media pembelajaran yaitu berupa media video.

Adapun peranan media pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai 1992 (Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2011:25), yaitu sebagai berikut:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa media sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran dan juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Media video dapat membantu dalam menerapkan model *snowball throwing* dalam menyampaikan materi pelajaran dan alasan pemilihan model ini dikarenakan pada model ini lebih meningkatkan kerja sama dalam kelompok serta mengacu pada pendekatan *student center*, dimana proses pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa dituntut untuk aktif dan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, disamping itu, penggunaan media video dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran.

Pembelajaran IPS (Sejarah) merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk mengatur dirinya, masyarakat, bangsa dan lingkungannya. Setiap guru sejarah mestinya paham hakikat keterpaduan dalam mata pelajaran sejarah. Maka dari itu penyampaian materi pembelajaran harus memiliki ketertarikan atau bisa mengunggah siswa terhadap pembelajaran tersebut. Karena pada umumnya guru dalam penyajian materi lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga reaksi siswa hanya bisa mendengarkan tanpa bisa merasakan hal yang bersifat faktual.

Pembelajaran Sejarah di SMKN 4 Padang termasuk mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa dan cenderung membuat siswa merasa bosan, dikarenakan model yang digunakan guru bersifat konvensional, sehingga

siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi di kelas X Seni Lukis pada tanggal 15 Maret 2018 bahwa pada saat mengikuti pembelajaran sejarah, banyak ditemukan siswa yang mengantuk, serta ada juga yang memiliki kesibukan seperti mengeluarkan alat-alat tulis di tas siswa.

Berkaitan dengan pembelajaran sejarah yang kurang diminati oleh siswa tersebut, berdampak terhadap nilai rata-rata siswa kelas X Jurusan Seni Lukis yang belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan oleh SMKN 4 adalah 80. Berikut nilai rata-rata siswa kelas X Seni Lukis:

Tabel 1. Jumlah siswa dan nilai rata-rata kelas ulangan harian sejarah Jurusan lukis kelas X SMKN 4 PADANG.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai
X Lukis A	30	80
X Lukis B	30	78
X Lukis C	32	80

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMKN 4 Padang pada bulan Maret tahun 2018

Salah satu faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas yaitu guru profesional. Menjadi guru profesional harus memiliki jati diri dan mampu mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Hal tersebut berarti setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga membangkitkan kreatifitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia,

multimetode, dan multisumber agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pembelajaran sejarah harus didesain semenarik mungkin agar memicu minat siswa untuk belajar sehingga mereka terikat dalam pembelajaran sejarah dan juga memiliki pemikiran positif terhadap sejarah, oleh karena itu digunakanlah model pembelajaran kooperatif agar siswa terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas. Model ini juga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya.

Pembelajaran *Snowball Throwing* cocok diterapkan di sekolah menengah kejuruan khususnya untuk pelajaran Sejarah, karena sesuai dengan inti dari pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu siswa kreatif dalam membuat soal sejarah dan menjawab pertanyaan yang diberikan temannya dengan sebaik-baiknya. Siswa dapat belajar efektif dengan perasaan senang, karena siswa bisa mendiskusikan gagasan atau yang menjadi pemikirannya dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat baik, karena akan terbentuk persepsi bahwa Sejarah merupakan pelajaran yang sangat menarik, dan tujuan pembelajaran akan tercapai sehingga hasil belajar siswa juga akan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa akan lebih baik jika pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe snowball throwing* dengan media video. Karena selain mendukung pembelajaran

menjadi menarik, media video juga menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan proses yang rumit dan juga akan mempengaruhi sikap siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMKN 4 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya peran siswa dalam pembelajaran yang disebabkan guru lebih mendominasi saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa yang pasif dikarenakan mereka hanya mendengar penjelasan dari guru saja.
3. Guru belum menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah masih rendah dikarenakan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian ini diadakan pada kelas X Jurusan Seni Lukis di SMKN 4 Padang pada Semester 1 tahun ajaran 2018/2019.

2. Pokok pembahasan yang diteliti adalah Mata Pelajaran Sejarah kelas X
Jurusan Seni Lukis di SMKN 4 Padang

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMKN 4 Padang dari siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan media video pada mata pelajaran Sejarah di SMKN 4 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Snowball Throwing* dengan media video dari siswa yang mengikuti pelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Snowball Throwing* dengan media video pada mata pelajaran Sejarah di SMKN 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran sejarah, mengoptimalkan kemampuan berpikir, tanggung jawab, dan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran *kooperatif* tipe *Snowball Throwing* dengan media video sebagai alternatif dalam pembelajaran Sejarah.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan media video.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model kooperatif *Snowball Throwing* dengan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di kelas X Seni Lukis di SMKN 4 Padang. Di mana pada kelas X Seni Lukis A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan media video dan kelas X Seni Lukis B sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran Konvensional dengan media video. Pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu rata-rata kelas eksperimen 85,73 sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 81,80.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah kelas X Seni Lukis di SMKN 4 Padang pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* dengan media video dan kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan media video. Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis data nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,558 > t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikan 95% ($\alpha 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.
3. Penerapan model kooperatif tipe *Snowball throwing* dengan media video pada mata pelajaran Sejarah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Seni Lukis di SMKN 4 Padang karena memiliki keunggulan, antara lain dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sehingga semua siswa bisa mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah untuk dapat menerapkan *Snowball Throwing* dengan media video dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* dengan media video sebaiknya tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran Sejarah saja. Hal ini dimaksudkan karena pembelajaran dengan menggunakan *snowball throwing dengan media video* telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dirasa perlu diterapkan pada mata pelajaran lainnya agar dapat meningkatkan kemampuan, tingkat penguasaan dan hasil belajar siswa dalam semua mata pelajaran di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah SMKN 4 Padang, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru khususnya guru pada mata pelajaran Sejarah melalui penataran-penataran mengenai penerapan model dalam pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada pokok bahasan yang berbeda. Karena penggunaan model kooperatif tipe *snowball throwing* dengan media video tidak hanya bisa digunakan pada mata pelajaran sejarah saja, melainkan juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan karakteristik akademis dan tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. 2007. *Metodologi penelitian*. Padang: UNP Press.
- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie, 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Bambang Warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar, 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Entin T.Agustina. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual*, (Online), Vol. IX, No. 1. (http://jurnal.upi.edu/file/02_Entin_Agustina_17-281.pdf)
- Helius Sjamsuddin. 1996. *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Depdikbud. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- I Nyoman. 2015. *Penerapan-metode-pembelajaran-inovatif*, (online), Vol. 04, No. 01. (<https://media.Neliti.com/media/publications/75803-ID-penerapan-metode-pembelajaran-inovatif-t.pdf>)
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.